

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) dan perbuatan manusia. Metode penelitian kualitatif dipilih karena metode penelitian kualitatif berguna untuk mengungkapkan proses kejadian secara mendetail sehingga diketahui dinamika sebuah realitas sosial dan pengaruh terhadap realitas sosial. Hal ini dapat menginformasikan penyebab sebuah kejadian adalah respons orang atau kelompok sosial terhadap aksi orang lain atau kelompok sosial lain yang mempunyai konsekuensi yang diinginkan dan menimbulkan konsekuensi bagi orang lain dan bagi masyarakat.²

Penggunaan metode kualitatif disebabkan beberapa pertimbangan, diantaranya; penggunaan metode kualitatif untuk menjawab pertanyaan

¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 23

² Afrizal, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Laboratorium Sosiologi FISIP Unand, 2008), hlm. 41

penelitian yang ingin menjabarkan secara lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Kemudian metode ini memungkinkan penulis untuk menyajikan suatu topik secara lebih detail dan terperinci, serta dapat meneliti subjek penelitian dalam latar yang ilmiah.¹

Penelitian ini pada dasarnya memberikan gambaran tentang Perencanaan Manajemen Keuangan Zakat, Infaq, Shodaqoh Produktif pada NU CARE-LAZISNU PW Sumatera Barat karena itu tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif, yaitu hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang terjadi.²

Tipe penelitian deskriptif berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci tentang masalah yang diteliti yaitu bagaimana Perencanaan Manajemen Keuangan Zakat, Infaq, Shodaqoh Produktif pada NU CARE-LAZISNU PW Sumatera Barat.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian kontekstual yang menjadi manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar, dalam kaitannya mengumpulkan data pada umumnya bersifat kualitatif.³

¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm. 15-16

² Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 51

³ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan data informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

David William mengatakan penelitian kualitatif adalah upaya penelitian dalam mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah, karena dilakukan dengan cara alamiah dan natural maka hasil penelitiannya pun juga alamiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini juga penelitian deskriptif kualitatif yaitu merupakan metode yang prosedur kerja dalam pengumpulan data berhadapan langsung dengan objek-objek dan data pada saat penelitian dilakukan di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data berkaitan dengan keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Serta menyajikan apa adanya, data yang dikumpulkan lebih banyak mengambil bentuk kata-kata dan gambar dari pada angka-angka.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.234

Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti-bukti. Data tersebut mencakup wawancara , catatan lapangan, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman lainnya.⁵

C. Sumber Data

Sumber data adalah data yang didapatkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian baik itu yang datang dari objek yang diteliti ataupun data yang dicari dan dilihat langsung oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁶

Menurut Lofland dan Lexy Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁷ Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder.

Adapun dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diperoleh oleh penulis, pertama sumber dari primer, yaitu data yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian di lapangan melalui wawancara langsung dengan informan di lapangan, kedua sumber data sekunder, yaitu data yang

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 3

⁶ Moleong J Lexy, *Op, Cit* , hlm. 157

⁷ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 3

didapatkan melalui rujukan buku, penelitian sebelumnya, artikel, dan bahan kuliah.

Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Yasrul Huda : Ketua
2. Andri Ashadi : Sekretaris
3. Rahmawati : Bendahara

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dalam penelitian ini dilakukan di JL. Ciliwung Jl. Baru Andalas No.10 Alai Parak Kopi Kec. Padang Timur Padang Baru NU CARE-LAZISNU PW Sumatera Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Salah satu teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan

mencermati perilaku objek di lapangan dengan sistematis untuk menarik suatu kesimpulan dan diagnosis dengan tujuan tertentu.⁸

Menurut Gordon E Mills menyatakan bahwa “ observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku maupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik, munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

Observasi merupakan metode paling mendasar untuk memperoleh informasi pada dunia sekitarnya. Teknik ini merupakan pengamatan secara langsung pada suatu objek yang diteliti. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berusaha menyoroti dan melihat serta mengamati fenomena sosial secara langsung dari setiap aktivitas subjek penelitian. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu, selain alat bantu seperti, telinga , mulut, mata dan penciuman. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya dalam menghimpun data penelitian dan data tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁹

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta : Selemba Humanika 2012), hlm.131

⁹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm. 141

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yang mana salah satu dari orang tersebut akan mengajukan pertanyaan tertentu dan satunya lagi akan menjawab pertanyaan.¹⁰

Teknik wawancara adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara tatap muka antara pewawancara dan narasumber atau informan untuk mencari informasi data yang terjadi di lapangan, pewawancara akan menanyakan pertanyaan seputar hal-hal yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai fakta dan realita yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik wawancara dengan mewawancarai para kepengurusan NU CARE-LAZISNU PW Sumatera Barat masa khidmat 2020-2025 supaya mendapatkan data yang akurat dan tidak salah dalam pengambilan data di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis atau terekam yang telah menjadi arsip, seperti buku, hukum, dalil, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik dokumentasi dalam mendapatkan data seputar tentang kepengurusan NU CARE-LAZISNU

¹⁰ Moleong J Lexy, *Op, Cit*, hlm.186

PW Sumatera Barat. Untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dokumentasi peneliti memeriksa dan melihat arsip-arsip yang disimpan oleh NU CARE-LAZISNU PW Sumatera Barat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, Menurut Patton yaitu mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisa, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹¹

Pencatatan dilakukan setelah kembali dari lapangan, dengan mengacu pada persoalan yang berhubungan dengan penelitian. Setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisis dengan mengolah seluruh data yang diperoleh baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder yang dimulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selama penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan data. Data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan model Miles dan Huberman, yaitu:

- a. Kodifikasi Data, yaitu peneliti menulis ulang catatan lapangan yang dibuat ketika melakukan wawancara kepada informan. Kemudian catatan lapangan tersebut diberikan kode atau tanda untuk informasi yang penting. Sehingga penelitian menemukan informasi yang penting dan

¹¹ Lexy Moleong, *Op., Cit.* hlm. 103

tidak penting. Informasi yang penting yaitu informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data yang tidak penting berupa pernyataan informan yang tidak berkaitan.

- b. Kategorisasi Data, yaitu pengelompokan data ke dalam klasifikasi-klasifikasi berdasarkan kodifikasi data sebelumnya. Kategori data dilakukan setelah data dikelompokkan berdasarkan kodifikasi data yaitu data yang penting, kurang penting dan data yang tidak penting sama sekali.
- c. Menarik Kesimpulan, yaitu penelitian mencari hubungan-hubungan antara kategori-kategori yang telah dibuat. Pada tahap ini ditemukan kesimpulan mengenai data-data yang telah dikumpulkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data berarti memberikan waktu untuk mulai menandai data yang penting, memberikan kategori-kategori data penting dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan data, dan mengelola semua data, baik dari data sekunder dan data primer.

